

## Pelatihan Digitalisasi Administrasi Perkantoran bagi Alumni SMKN 1 Sukanagara Provinsi Jawa Barat

**Buhori Muslim\*<sup>1</sup>, Eva Susilawati<sup>2</sup> Asep Deden Rahmat<sup>3</sup>, Asep Syaputra<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Putra Indonesia, Indonesia

<sup>4</sup>Program Studi Teknik Informatika, Institut Teknologi Pagaralam, Indonesia

\*e-mail: [buhoristtp@gmail.com](mailto:buhoristtp@gmail.com)<sup>1</sup>, [evasusilawati9331@gmail.com](mailto:evasusilawati9331@gmail.com)<sup>2</sup>, [asden.alc@gmail.com](mailto:asden.alc@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[asepsyaputra@sttpagaralam.ac.id](mailto:asepsyaputra@sttpagaralam.ac.id)<sup>4</sup>

### **Abstrak**

Berdasarkan data Pemerintah salah satu penyumbang angka pengangguran yang besar merupakan alumni pendidikan menengah, termasuk alumni SMK ini. Sehingga melalui Program Tri dharma ini UNPI Cianjur, SMKN 1 Sukanagara, dan Ghippams Academy melakukan Pelatihan dan Uji Kompetensi untuk digitalisasi administrasi perkantoran bagi Alumni yang baru saja dinyatakan lulus dari SMKN 1 Sukanagara, Pengabdian bagi civitas UNPI dan Pelatihan bagi Alumni SMKN 1 Sukanagara ini untuk memberikan softskills tambahan dan memberikan rasa percaya diri pada saat memasuki dunia kerja, bagi SMKN 1 Sukanagara sebagai upaya sekolah dalam memberikan value tambahan pada alumni. Pada pelatihan ini untuk efektifitas dan agar didapatkan hasil yang maksimal pelatihan, diaplikasikanlah metode Pretest dan Post-test untuk mengetahui seberapa baik pelatihan ini dilaksanakan dan tingkat keberhasilan pelatihan, dan diakhir dilakukan Uji Kompetensi (Ujikom) oleh TUK Ghippams Academy untuk mengetahui kesiapan alumni memasuki dunia kerja. Berdasarkan observasi yang dilakukan pada Pretest dari 10 pertanyaan terhadap materi pelatihan tidak ada memperoleh nilai 100% atau benar semua, maksimal nilai yang diperoleh peserta pelatihan hanya 17 jawaban benar, dan hanya 5% dari total peserta pelatihan sebanyak 20 orang. Pada akhir pelatihan dilakukan Post-test untuk mengetahui pemahaman akhir peserta terhadap materi pelatihan dan hasilnya signifikan 90% peserta pelatihan mampu menjawab pertanyaan dengan sempurna nilai 10 atau 100% jawaban benar dan 10% sisanya pun berdasarkan hasil Ujikom Ghippams dinyatakan layak untuk mendapatkan sertifikat (lulus Ujikom). Sehingga disimpulkan bahwa pelatihan ini sangat berguna dan penting dilakukan untuk softskills tambahan paraalumni SMKN 1 Sukanagara.

**Kata kunci:** Pemerintah, Pengangguran, Pelatihan, Ujikom, Softskills

### **Abstract**

Based on government data, one of the major contributors to the unemployment rate is alumni of secondary education (SMK), including alumni of this SMK. So that through this Tri dharma Program UNPI Cianjur, SMKN 1 Sukanagara, and Ghippams Academy conduct Training and Competency Tests for digitizing office administration for Alumni who have just graduated from SMKN 1 Sukanagara, Community Service for UNPI and Training for Alumni of SMKN 1 Sukanagara to provide additional soft skills and provide confidence when entering the world of work, for SMKN 1 Sukanagara as the school's effort to provide additional value to alumni. In this training for effectiveness and to get maximum training results, Pretest and post test methods were applied to find out how well this training was carried out and the level of success of the training, and at the end a Competency Test (Ujikom) was carried out by TUK Ghippams Academy to find out alumni's readiness to enter the world of work. Based on observations made in the Pretest-test of the 10 questions on the training material, no score was 100% or all correct, the maximum score obtained by the trainees was only 17 correct answers, and only 5% of the total 20 participants in the training. At the end of the training, a post test was carried out to find out the participants' final understanding of the training material and the results were significant. 90% of the training participants were able to answer questions perfectly, with a score of 10 or 100% correct answers and the remaining 10% based on the results of the Ghippams Test. ). So it was concluded that this training was very useful and important for additional soft skills for alumni of SMKN 1 Sukanagara.

**Keywords:** Government, Unemployment, Training, Ujikom, Soft Skills

## 1. PENDAHULUAN

Perkembangan dan kemajuan tata kehidupan semakin meningkat dan globalisasi dalam berbagai hal yang tidak terelakan lagi sehingga memunculkan istilah-istilah semacam revolusi industri 3.0, 4.0 (Elektro, 2022) bahkan pada beberapa teknologi tinggi telah memasuki masa 5.0 bahkan melompat 6.0, tentu perkembangan luar biasa ini menjadi tantangan tersendiri bagi institusi pendidikan dalam menyiapkan produknya yaitu alumni, maka untuk kesiapan tersebut Universitas Putra Indonesia dikomandoi LPM, SMKN 1 Sukanagara dan Ghippams academy berkolaborasi dalam meningkatkan hard atau pun softskills alumni ini.

Permasalahan utama adanya pengabdian ini merupakan data yang dirilis pemerintah bahwa salah satu angka penyumbang pengangguran tertinggi merupakan alumni lembaga pendidikan menengah, dan penyumbang terbesar berasal dari SMK (Putri, 2022), dan berdasarkan observasi penyebab alumni SMK tidak siap memasuki pangsa pasar dunia kerja adalah karena ketidaksiapan hard dan softskills ini, dari apa yang diberikan oleh lembaga pendidikan yang tidak aplikatif dan terkesan ketinggalan dengan kebutuhan pasar, padahal peningkatan level industri ke 4.0 bahkan ke 5.0 semuanya mengarah pada sistem yang terdigitalisasi, bahkan pada sistem cerdas (Artificial intelligence).

Bagi SMKN 1 Sukanagara sebagai Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang berada di daerah, keberadaannya tentu menjadi yang ditunggu menghasilkan para alumni (lulusan) yang melek dan pemahaman aplikasi teknologi yang lebih baik walau pun dengan fasilitas dan sarana seadanya (Erlansari, dkk. 2022) sebagai sekolah daerah, SMKN 1 Sukanagara melalui Program studi (Prodi) Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran, dimana untuk mengurangi tingkat ketidak terserapan tenaga kerja (Pengangguran) dan tantangan digitalisasi 4.0, dilakukan berbagai terobosan dan penambahan skills dengan berkolaborasi dengan berbagai pihak, seperti lembaga pendidikan, dunia usaha, industri bahkan tempat uji kompetensi (ujikom).

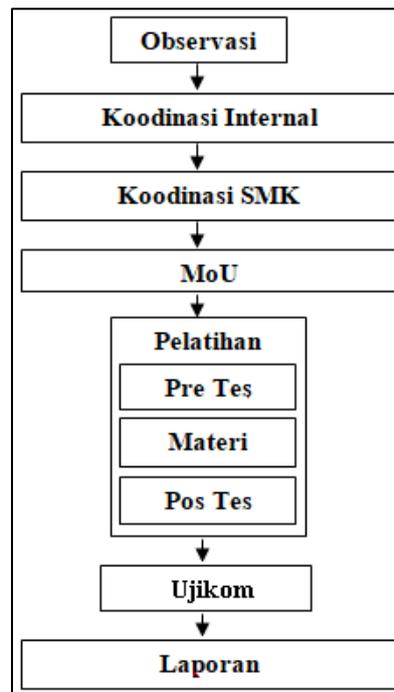
Prodi Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran yang konsen dengan manajemen dan administrasi perkantoran tentu juga punya terobosan bagi siswa dan alumninya untuk menambah ilmu, selain yang diberikan dalam kelas juga diberikan tambahan pelatihan, workshop dan lain-lain, pelatihan digitalisasi administrasi perkantoran ini merupakan salah satunya yang dilakukan bersama pengabdian dari UNPI, yang diberikan adalah pelatihan teknik membuat, menyusun laporan melalui aplikasi office yang diberikan pihak UNPI, untuk efisiensi dan efektifitas pelatihan yang dilakukan dengan aplikasi *Pretest* dan *Post-test*, *Pretest* diberikan sebelum pelatihan dimulai, tes dilakukan karena dalam pembelajaran teori administrasi juga diberikan dan office juga dikenalkan tetapi dengan waktu dan fasilitas yang berbeda dengan pelatihan ini, karena keterbatasan sarana komputer dan waktu, pelatihan ini sarana komputer dibantu oleh komputer pengabdian dan guru, sehingga lebih banyak dan waktu khusus serta konsen dengan belajar office ini. Selain itu *Pretest* juga untuk mengetahui peserta pelatihan sudah memahami bagian mana dari materi pelatihan yang sudah paham sehingga kegiatan pelatihan jadi semakin efektif karena tidak mengulang materi yang sudah dipahami dan diberikan pada saat dikelas, sehingga pelatihan semakin efektif dan aplikatif terhadap studi kasus dan permasalahan yang ditemui di dunia kerja (Muslim, dkk. 2014).

Pada akhir pelatihan dilakukan *Post-test*, untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelatihan yang dilakukan (Puspita, dkk. 2021), dan *Post-test* juga memberikan pemahaman untuk kesimpulan bahwa para peserta pelatihan benar-benar siap untuk mengikuti Uji Kompetensi (Ujikom) yang dilakukan kerja samanya dengan Tempat uji kompetensi (TUK) Ghippams Academy, sehingga kegiatan ujikom tidak sia-sia karena peserta dapat memperoleh sertipikat lulus uji.

## 2. METODE

Metode atau tata cara pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, pengabdian dilakukan pada saat senggang kegiatan akademik atau pengajaran dikampus, disesuaikan dengan kesibukan pengabdian, didahului LPPM atau inisiatif pengabdian yang dikoordinatori LPPM, LPPM/Pengabdian melakukan observasi melalui berbagai kegiatan akademik (Tri dharma) apa saja yang

diperlukan tempat pengabdian, dikoordinasikan pada rapat LPPM, LPPM mengkoordinasikan kembali dengan rencana tempat pengabdian dibuat nota kesepakatan dan ditentukan tanggal pelaksanaan pengabdian, lalu dilaksanakan kegiatan pengabdian pada kesempatan ini karena tempat pengabdian Prodi Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran yang konsen dengan manajemen dan administrasi perkantoran maka dilaksanakan pelatihan digitalisasi administrasi perkantoran menggunakan office ini sesuai dengan konsen dari pengabdian yang berasal dari Program studi Teknik Informatika Universitas Putra Indonesia (UNPI) Cianjur, dan kebetulan FT UNPI telah bekerja sama dengan TUK Ghippams Academy sehingga berdasarkan kesepakatan, dilanjut dengan uji kompetensi, dengan urutan kegiatan pengabdian sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Kegiatan

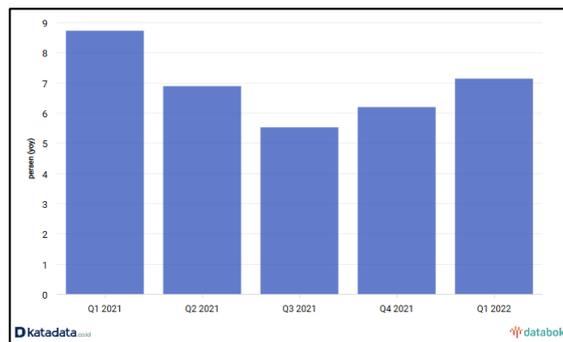
Pada pelaksanaan pelatihan seperti tertera pada Gambar 1 tentang struktur kegiatan yang dilaksanakan, agar proses pelatihan berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan dan lebih efisien dilakukan *Pretest* dan *Post-test* (Muslim, dkk.2020), dilakukan Uji kompetensi untuk mendapatkan sertifikat kehandalan dan terakhir pembuatan laporan, dimana Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada 7 Oktober 2022, di Lab. Komputer SMKN 1 Sukanagara Cianjur.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) sesuai amanat Tri dharma menjadi wajib dilaksanakan oleh insan perguruan tinggi, demikian hal dengan UNPI Cianjur seluruh civitasnya wajib melaksanakan pengabdian bagi mahasiswa 1 (satu) kali minimal pada masa studinya, bagi dosen wajib melaksanakan pengabdian minimal 2 (dua) kali dalam satu tahun akademik (Muslim, dkk. 2020).

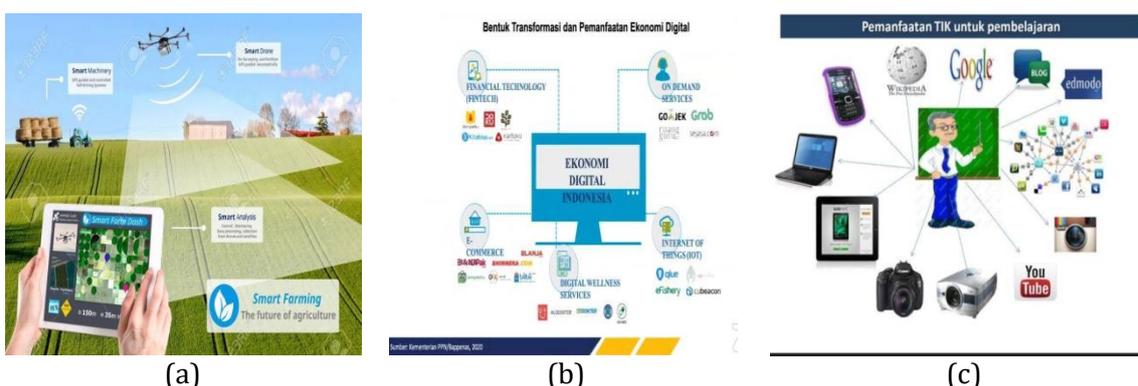
Pengabdian pelatihan digitalisasi administrasi perkantoran bagi calon & alumni SMKN 1 Sukanagara ini merupakan pengabdian sebagai bukti civitas UNPI Cianjur memiliki kepedulian pada lingkungan disekitar, mengamalkan ilmu pengetahuan dan mengaplikasikannya dalam kehidupannya apa yang dihasilkan dari penelitian dikampus (Azizah, dkk. 2021), Pada pengabdian ini pelaksanaannya dilakukan oleh dosen perwakilan dari Fakultas teknik UNPI, hal ini karena hal yang menjadi pengabdian sesuai dengan keilmuan dari Fakultas Teknik khususnya dari Program studi Teknik Informatika yakni tentang digitalisasi data, sistem digitalisasi dan sistem terkomputerisasi.

Perkembangan teknologi dan sistem informasi telah merubah semuanya, semua menjadi serba cepat dan mudah informasi atau data yang tadinya harus dikirim berhari-hari, komunikasi yang tadinya hanya bisa dilakukan dengan surat menyurat dengan teknologi dan sistem informasi dapat dilakukan pada saat ini, detik ini dengan cepat dan real time, tidak harus berlama-lama, ini bisa dilakukan setelah ditemukannya teknologi komputer, internet dan sistem digital sehingga ada yang menyebut dengan revolusi elektronika, semua serba elektronika, komputer dan serba sistem digital, saat ini telah masuk serba sistem cerdas, serba artificial (Muslim, 2017 dan Syaputra, 2020). Digitalisasi termasuk dalam semua bidang, seperti ekonomi, pertanian, perang, pendidikan dan sebagainya.



Gambar 2. Perkembangan Teknologi Informasi & Komunikasi [10]

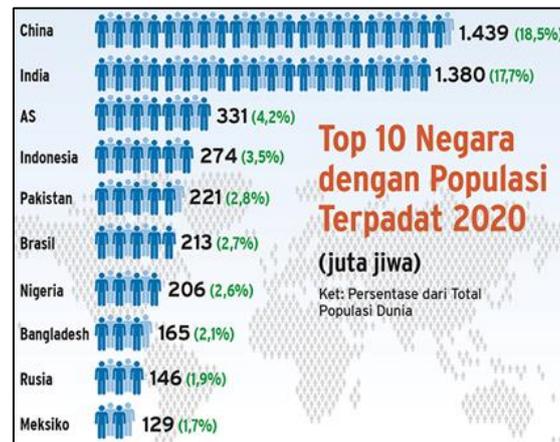
Berdasarkan Gambar 2 tentang perkembangan teknologi informasi & komunikasi (TIK), yang mana sektor TIK ini masih bisa tumbuh pesat pada kuartal I 2022, seiring dengan meningkatnya tren beraktivitas dari rumah ditengah situasi pandemic covid-19 (Rahman, 2022). Maka sesuai informasi BPS, nilai tambah bruto sector informasi dan komunikasi tumbuh 7,14% (yoy) ke Rp 181,72 T di kuartal I 2022, ini merupakan laju pertumbuhan paling cepat setelah transportasi dan pergudangan, sector informasi & komunikasi lebih pesat lagi saat pandemic, hal ini didorong kebiasaan baru, missal: belajar online, bekerja online, belanja online dan sebagainya. Berdasarkan informasi google, temasek dan bain & co, sekitar 77% dari pedagang yang di survey tahun 2021 memiliki planning meningkatkan penggunaan layanan pembayaran sistem digital dalam satu tahun kedepan. Dimana google, temasek dan bain & co memprediksi bahwa gross merchandise value (GMV) dari ekonomi digital di Indonesia tumbuh 20% antara tahun 2021-2025 (Rahman. 2022).



Gambar 3. Digitalisasi a) Bidang pertanian (Andri. 2020), b) Bidang ekonomi (Kominfo, 2020), c) Bidang pendidikan (Dikbud, 2022).

Berikutnya muncul istilah revolusi industri karena sistem digital sangat berpengaruh pada dunia industri, industri yang manual membutuhkan tenaga kerja yang banyak, biaya produksi mahal dan biaya operasional produksi yang mahal diganti dengan semua oleh mesin, robot yang semua serba digital, tidak memerlukan upah dan konsistensi jumlah produksi produk yang sangat banyak dengan cepat.

Perkembangan teknologi dan kemajuan yang tadinya semua sistem hanya bersifat lokal saja telah berubah, teknologi telah merubah kecepatan dan efisiensi produksi produk tertentu menjadi bersifat global dan sangat cepat, sirkulasi apa pun menjadi sangat lancar, mudah dan efisien, ini sangat menguntungkan dan mendatangkan capital yang sangat baik. Tetapi ini kemudahan juga menimbulkan permasalahan baru, dengan banyaknya tempat produksi menggunakan sistem digital yaitu berkurangnya lapangan pekerjaan sementara populasi penduduk meningkat.



Gambar 4. Populasi penduduk (Nirmala, 2019)

Teknologi baru menimbulkan berkurangnya lapangan kerja dan menimbulkan pengangguran, banyaknya teknologi telah merubah semuanya termasuk dalam pola asuh pendidikan yang harus sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan pasar yang berbasis digital (teknologi) juga, mengharuskan lembaga pendidikan berinovasi, maka lahir lembaga-lembaga pendidikan kejuruan, vokasi dan SMK (Putri, 2022), SMK jurusan bangunan misalnya dulu STM bangunan menggunakan peralatan manual yang sangat banyak pada saat mendesain suatu bangunan, kertas, penggaris, meja gambar dan sebagainya tetapi setelah era digitalisasi ini pelajar SMK Pembangunan tinggal membawa Laptop yang simple dan ringan mampu mengalahkan peralatan desain yang banyak dengan hasil yang lebih efisien, dan desain bangunan dengan *Pretestsisi* yang tinggi. Demikian untuk administrasi perkantoran sekarang sudah menggunakan sistem digital dulu ada SMEA, sekarang namanya juga menjadi SMK program studinya Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran semua sistem manajemen dan administrasi perkantoran didukung sistem terkomputerisasi (digital).

Pada pelaksanaan pengabdian ini mengacu pada metode atau tata cara pelaksanaan pengabdian sesuai dengan urutan Gambar 1 diatas, dimulai dengan observasi, observasi ini dilakukan oleh LPM analisisnya dari berbagai informasi dan masukan dari civitas sendiri atau dari pihak ke 3 yang memerlukan adanya pengabdian dilakukan civitas UNPI, observasi juga bisa dilakukan oleh civitas UNPI secara langsung, mahasiswa misalnya dapat mencari tempat KKN nya secara mandiri atau pun tematik, dosen berdasarkan informasi dan kebutuhan sosialisasi keilmuan atau hasil penelitian yang dilakukannya, hasil observasi yang dilakukan dilaporkan kepada LPM dan LPM akan mengadakan rapat internal UNPI untuk tindakan selanjutnya, setelah ada kesepakatan dilanjutkan dengan sosialisasi kegiatan dan berkoordinasi dengan tempat PkM untuk menentukan jadwal dan MoU kegiatan, dan LPPM menunjuk dan menetapkan pelaksana dari kegiatan PkM dengan surat perintah Rektor.

Pada saat pelaksanaan kegiatan (pelatihan), sebelum memberikan materi kepada para peserta, pengabdian melakukan *Pretest* terlebih dahulu, ini dilakukan untuk memahami pemahaman peserta terhadap materi yang akan diberikan, hal ini dilakukan karena para peserta merupakan calon dan alumni yang konsentrasi pendidikannya adalah administrasi perkantoran, dan sedikit banyak telah memahami secara toeri atau aplikasinya, dan setelah dilakukan *Pretest* ini diketahui pemahaman peserta terhadap materi perlu ditingkatkan dengan pelatihan ini, hal ini tentu bisa dipahami SMKN 1 Sukanagara dalam pembelajaran sarana untuk digitalisasi

(komputer) masih memerlukan pengembangan yang signifikan, itu terlihat dari kemampuan para peserta pelatihan. *Pretest* selain itu bermanfaat juga untuk lebih mengarahkan narasumber (pengabdian) dalam menyampaikan materi, materi yang diberikan tidak mengulang materi yang sudah dikuasai peserta, tinggal mengingatkan dan beralih dengan materi yang benar-benar belum dipahami peserta sehingga waktu menjadi efisien.

Tabel 1. Kegiatan & Materi Pelatihan

No	Nama Kegiatan	Pelaksana	Keterangan
1	Pembukaan	Kepala sekolah dan Perwakilan UNPI (LPPM)	
2	<i>Pretest</i>	Tim Pengabdian	
3	Materi	1. Teori Adminitrasi secara umum 2. Pengenalan <i>hardware</i> komputer 3. Pengenalan <i>tools</i> & fitur <i>office</i> 4. <i>Microsoft word</i> 5. <i>Microsoft excel</i> 6. <i>Microsoft power point</i>	Narasumber Narasumber Narasumber Narasumber Narasumber Narasumber
4	<i>Pretest</i>	Tim Pengabdian	
5	Uji Kompetensi	<i>Ghippams Academy</i>	TUK
6	Penutup	Kepala Sekolah	

Berdasarkan Tabel 1, rincian kegiatan pada saat kegiatan dilaksanakan diatas, kegiatan pertama dibuka oleh kepala sekolah dan perwakilan dari UNPI biasanya dari LPPM, dilanjutkan dengan acara inti pelaksanaan pelatihan, yang didahului dengan *Pretest*, agar pelatihan terarah dan penggunaan waktu efektif dan efisien. Setelah *Pretest* kegiatan dilanjut dengan review teori administrasi sebagai pengantar oleh Guru mata pelajaran perwakilan dari SMKN 1 Sukanagara,

Administrasi merupakan keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan yang diambil dan diselenggarakan oleh 2 (dua) orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. The Lianggie mendefenisikan administrasi merupakan rangkaian kegiatan terhadap pekerjaan yang dilakukan sekelompok orang di dalam kerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Ahli lain menyatakan, teori administrasi terdiri dari:

- Teori hubungan manusia.  
Pemikiran ini dirilis Elton mayo, Mayo berpendapat bahwa norma sosial merupakan faktor utama dalam prilaku kinerja individual. sehingga rangsangan kenaikan upah tidak memicu pekerja lebih produktif.
- Teori pengambilan keputusan.  
Pada pengambilan keputusan ahli menyarankan diaplikasikannya statistic, model otimasi, model informasi dan simulasi. Selain itu bisa juga diaplikasikan pengetahuan berasal dari pemrograman linier, *critical path scheduling*, *inventory models*, *site location models*, serta berbagai bentuk *resource allocation models*.
- Teori perilaku.  
Pemahaman ini mengintegrasikan pengetahuan seluruh pengetahuan tentang organisasi, struktur dan proses. Teori ini memahami pentingnya faktor prilaku manusia sebagai alat mencapai tujuan.
- Teori sistem.  
Pada pemahaman ini suatu organisasi dipandang sebagai suatu sistem yang menampilkan karakternya sebagai penerima input, pengolah dan penghasil.
- Teori kontingensi.  
Awalnya ide ini dirancang bisa mengadabtasi teknologi dan lingkungan, lebih jauh kontingensi untuk mencari karakter umum yang ada pada situasi spesifik.

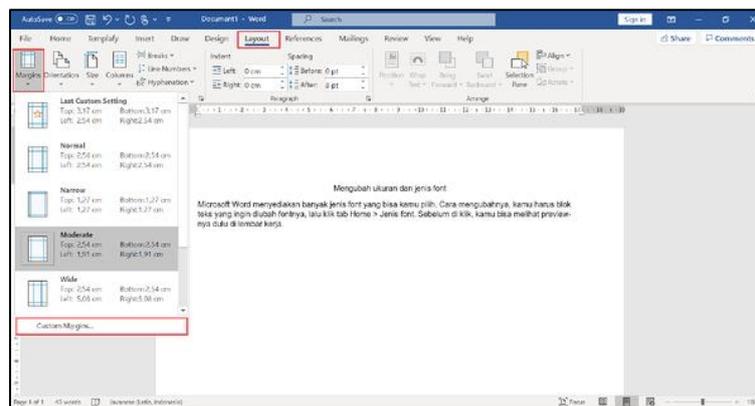
Berikutnya dilanjutkan dengan pengenalan hardware komputer juga sebagai pengantar karena berdasarkan informasi dan *Pretest* pemahaman peserta terhadap hardware kurang baik, cara mengaplikasikan komputer untuk hal-hal yang sederhana.

Proses digitalisasi merupakan proses media dari bentuk tercetak, audio, maupun video menjadi bentuk digital. Dimana digitalisasi perlu perangkat komputer, scanner, operator dan software pendukung. Pendapat lain mengatakan digitalisasi merupakan proses pengelolaan dokumen tercetak atau printed menjadi dokumen elektronik. Sementara menurut Brenner & Kreiss (2016) (Muslim, 2017), digitalisasi adalah meningkatnya ketersediaan data digital yang dimungkinkan oleh kemajuan dalam menciptakan, mentransper, menyimpan, dan menganalisis data digital, dan memiliki potensi untuk menyusun, membentuk, dan mempengaruhi dunia kontemporer.

Selanjutnya sebelum praktek pelatihan dijelaskan tentang tools dan fitur yang ada pada office semuanya dan yang umum dipergunakan untuk pengelolaan data dan manajemen perkantoran, office dalam pelatihan ini hanya disampaikan word, excel dan power point saja. Setelah peserta mengenal dengan baik fitur dan tools office yang biasa di pergunakan untuk administrasi perkantoran dilanjutkan dengan materi Pelatihan dan di tiap sub materi mereka diminta untuk menyelesaikan pekerjaan tertentu (Case study).

Microsoft Office merupakan aplikasi yang berada pada komputer, biasanya digunakan untuk memudahkan pengguna dalam melakukan pekerjaan. Dari mulai pekerjaan bersifat operasional, seperti: pencatatan barang digudang sampai dengan membuat surat, berikut contoh aplikasi office:

a. *Microsoft word* untuk mengatur *margin*.

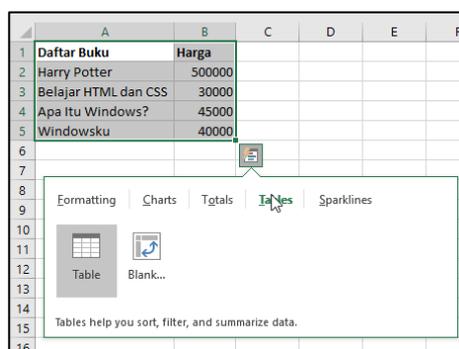


Gambar 5. Setting margin pada word (Linaovanda, 2021)

Maka caranya, pilih tab *Layout*, lalu klik *Margins*, lalu pilih ukuran. Jika ukuran diinginkan tidak ada, maka pilih *Custom Margins* untuk mengatur margin dengan memasukan ukuran batas atas, kanan, kiri dan bawah (Lianovanda, 2021).

b. *Microsoft Excel* membuat tabel.

Berikut ini tips menggunakan *Excel* secara cepat, misal membuat tabel, dengan membuat tabel, data yang diberikan bisa di organisir di *Excel* lebih mudah. Sebaiknya jangan menganggap bahwa dengan mengisi data pada sel-sel di *Excel*, data tersebut telah menjadi Tabel. Anda perlu memformatnya terlebih dahulu (Hernawan, 2022).

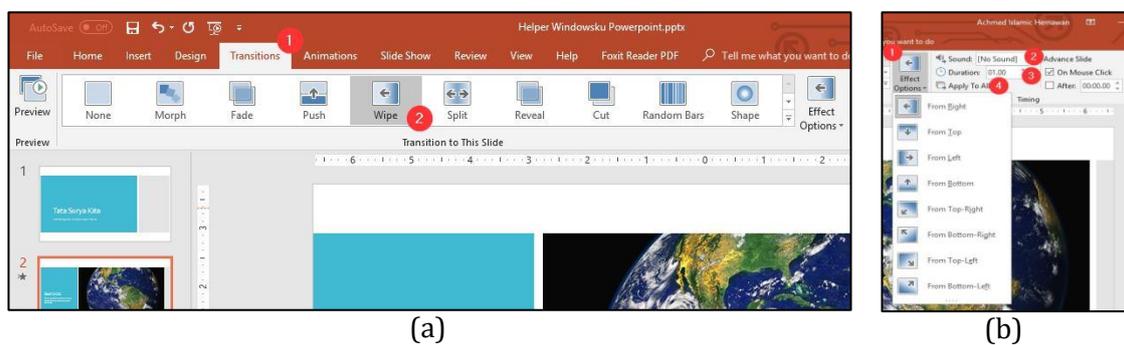


Gambar 6. Membuat tabel (Hernawan, 2022)

Caranya blok terlebih dahulu data tabel. Kemudian muncul tombol tambahan di pojok kanan bawah seperti gambar 6. di atas, klik bagian “Tables” dan klik “Table”. Dengan data yang telah menggunakan format tabel ini, bisa dilakukan beberapa hal. Contoh ketika klik tanda panah bawah terhadap “Daftar Buku”, maka bisa menyortirnya berdasarkan huruf. Misalkan dari A ke Z atau dari Z ke A (Hernawan, 2018).

c. *Microsoft Powerpoint* membuat transisi.

Transisi selain memberikan desain terhadap *slide*, transisi ini menjadi opsi tambahan agar ketika *slide* berganti, terdapat animasi yang menyelimutinya. Maka caranya mudah untuk memulai (1). Klik dahulu “Transitions”. (2). Pilih animasi transisinya. Pada saat kita klik salah satu transisi, maka *Powerpoint* secara otomatis memperlihatkan bagaimana animasi transisi itu. Pada saat sesudah memilih animasi biasanya: (1). Biasanya *powerpoint* memiliki varian lain dari animasi. (2). Kita dapat menambahkan suara, dan (3). Atur durasi animasinya. (4). Secara bawaannya. animasi yang dipilih hanya berlaku sekali untuk satu slide, jika mau menerapkan animasi transisi tersebut ke seluruh *slide*, tinggal klik “Apply to All”.



Gambar 7. Aplikasi transisi dengan *powerpoint*, a. Menu transisi, b. Cara transisi

Berikutnya, setelah proses pemberian materi selesai dilakukan *Post-test* untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari pelatihan yang dilakukan dan menjadi *Pretest* di awal bagi keberhasilan uji kompetensi (ujikom) yang akan dilakukan dan terakhir dilakukanlah Ujikom oleh Instansi yang bisa menjadi Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang dalam hal ini dilaksanakan *Ghippams Academy*, sebagai tahap akhir dari Pembekalan Program Pembekalan Kecakapan Kerja (PKK) oleh SMKN 1 Sukanagara, terakhir dilakukan penutupan oleh peserta, perwakilan sekolah dan dari LPPM UNPI.



Gambar 8. Pelaksanaan Pelatihan (a). Pelatihan, (b). Ujikom

Gambar 8 menunjukkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) pelatihan digitalisasi administrasi perkantoran yang ditujukan bagi calon dan alumni SMKN 1 Sukanagara yang juga masuk ke dalam Program pembekalan kecakapan kerja (PKK) yang diutamakan untuk alumni, Gambar a merupakan kegiatan pelaksanaan pelatihan dan b. merupakan pelaksanaan uji kompetensi yang dilakukan pada tahap akhir.

Pelatihan yang dilakukan ini sebagai upaya pihak SMKN 1 Sukanagara dalam meningkatkan softskills dan sosialisasi serta penyebaran informasi, ilmu yang diteliti bagi para pengabdian dari UNPI Cianjur, memberikan pemahaman dan pengetahuan yang lebih pada

para peserta pelatihan menjadi lebih percaya diri dan siap memasuki dunia kerja atau pun jika melanjutkan studi pada jenjang lebih tinggi, maka dari hasil kesimpulan observasi dan tes yang dilakukan berikut keberhasilan pelaksanaan pengabdian ini.

Tabel 2. Rincian keberhasilan PkM

Kegiatan	Hasil
Pembukaan	Calon alumni memahami dengan baik maksud dan tujuan SMKN 1 mengadakan pelatihan, sehingga belajar lebih giat.
<i>Pretest</i>	Narasumber mampu menyampaikan materi pelatihan berdasarkan kebutuhan, kemampuan peserta sehingga pelaksanaan pelatihan makin efektif & efisien.
Pelaksanaan	Peserta mampu memahami materi dengan baik, materi tersampaikan sesuai dengan perhitungan narasumber.
<i>Pretest</i>	Peserta pelatihan mampu menguasai materi, bisa disimpulkan perkiraan keberhasilan uji kompetensi.
Uji kom	Uji kompetensi berjalan lancar, kondusif dan peserta mendapatkan haknya sesuai dengan usaha serta kemampuannya.
Penutupan	Kegiatan akhir dari program yang dibuat.

Tabel 2 merupakan hasil observasi menyeluruh dari pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilakukan oleh pengabdian, hasil ini kemudian disinkronisasi dengan hasil *Pretest* dan *Post-test* yang dilakukan selanjutnya. Dimana berdasarkan Tabel 2, seluruh kegiatan berjalan lancar, sesuai, tepat waktu, dan sasaran. Tentunya dengan hasil sesuai dengan *Pretest* diksi sangat memuaskan para penyelenggara untuk setiap urutan acara kegiatan yang dilalui, sehingga didapatkan hasil dan kesimpulan seluruh peserta pelatihan dapat mengikuti pelatihan dengan lancar dan mampu menerima materi dengan sangat baik, dan diperkirakan bisa lolos mendapatkan sertifikat pada saat mengikuti uji kompetensi.

Sehingga berdasarkan Tabel 2, kita dapat melakukan sinkronisasi bukti hasil observasi terhadap peserta pelatihan ini, yang hasilnya adalah saling bersesuaian, artinya pelaksanaan pelatihan berhasil dilaksanakan dengan baik dan harapan kemampuan sesuai dengan harapan kemampuan dengan diadakannya pelatihan ini, dan semakin yakin mampu lolos dan mendapatkan sertifikat uji kompetensi, yang mana sertifikat tersebut dapat digunakan untuk melamar pekerjaan, berikut hasil *Pretest* dan *Post-test* yang dilakukan.

Tabel 3. Hasil *Pretest* dan *Post-test*

Komponen penilaian	Hasil tes yang dilakukan					
	<i>Pretest</i>		<i>Post-test</i>			
	Jumlah peserta	%	Jumlah peserta	%		
Digitalisasi Adm. Perkantoran	Benar 20	0	0	Benar 20	17	85
	Benar 19	0	0	Benar 19	2	10
	Benar 18	0	0	Benar 18	1	5
	Benar 17	1	5	Benar 17	0	0
	Benar 16	1	5	Benar 16	0	0
	Benar 15	2	10	Benar 15	0	0
	Benar 14	2	10	Benar 14	0	0
	Benar 13	10	50	Benar 13	0	0
	Benar 12	1	5	Benar 12	0	0
	Benar 11	1	5	Benar 11	0	0
	Benar 10	1	5	Benar 10	0	0
	Benar 09	1	5	Benar 09	0	0
<b>Jumlah</b>		20	100%	20	100%	

Kesimpulan dari keterangan yang dapat kita baca dari Tabel 3 tentang hasil analisis dan hasil observasi Tabel 2, terdapat sinkronisasi atau kesesuaian kesimpulan hasil tentang tingkat

keberhasilan dan tentunya pemahaman dari peserta setelah mengikuti pelatihan yang dilaksanakan pengabdian pada SMKN 1 Sukanagara, dari 20 orang peserta Pelatihan dan Uji kompetensi pada saat *Pretest* tidak ada yang 100% mampu menjawab pertanyaan yang diajukan dan paling tinggi hanya 5% yang mampu menjawab soal sebanyak 80% benar, 10% peserta mampu menjawab 75% benar dan 10% yang mampu menjawab 70% benar dan 50% yang mampu menjawab 65% benar, sisanya masing-masing 5% hanya mampu menjawab dibawah 60%.

Sementara itu pada hasil *Post-test* terlihat perubahan yang sangat signifikan, hasil *Post-test* menunjukkan 17 orang atau 85% peserta mampu menjawab pertanyaan 100% benar, 2 orang atau 10% peserta menjawab pertanyaan benar 19 pertanyaan atau 95% dan hanya 1 orang atau 5% peserta yang menjawab benar sebanyak 18 pertanyaan atau 90%. tentu hal ini sesuai dengan pendapat dan pengamatan yang dilakukan pengabdian bahwa sistem pembelajaran praktek dan aplikatif lebih mudah di pahami dan diterima oleh para peserta didik (pelatihan) dari pada sistem pembelajaran teoritis, sehingga seharusnya para pelajar vokasi lebih ahli dan mahir terhadap sesuatu hal yang dipelajarinya.

Berdasarkan pengamatan pengabdian, terdapat kesimpulan lain dengan adanya pengabdian ini, peserta menjadi semakin menarik dengan UNPI dan bertanya tentang UNPI, bisa disimpulkan pengabdian juga selain bertujuan seperti dikemukakan diatas dapat menjadi ajang promosi bagi perguruan tinggi seperti UNPI Cianjur ini.

#### 4. KESIMPULAN

Pelatihan yang telah dilakukan ternyata memberikan keuntungan (manfaat) bagi seluruh yang terlibat pada kegiatan pelatihan ini, bagi SMKN 1 Sukanagara menjadi terbantu dengan kegiatan ini, mendapat kepercayaan lebih dari masyarakat untuk menempuh pendidikan menengah kejuruan disini. Bagi UNPI Cianjur pelaksanaan pengabdian menjadi sarana promosi tidak langsung, juga dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat tentu dalam hal ini alumni SMKN ini salah satunya bisa menjadi peserta didik di UNPI setelah mengetahui kualitas pembelajaran yang dilakukan dosen yang melakukan pengabdian ini. Bagi para siswa calon dan alumni SMKN 1 Sukanagara yang jadi peserta pelatihan ini menjadi sarana penambahan ilmu yang sangat berguna, apa lagi makin teruji dengan diadakannya uji kompetensi setelah dilaksanakan pelatihan sehingga ada dua keuntungan yang didapat, pelatihan lalu sertifikat yang diperoleh yang dapat dimanfaatkan pada saat melamar kerja atau terjun didunia kerja. Bagi dosen pengabdian ini menjadi sarana untuk menemukan ide baru untuk penelitiannya, mengaplikasikan ilmu, menjadi sarana mensosialisasikan hasil penelitian sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Andri, K.B., (2020). Babak Baru Implementasi AI Pertanian Sumber: <https://mediaindonesia.com/opini/281909/babak-baru-implementasi-ai-pertanian>.
- Azizah, B., dkk. (2021). "Pelatihan Teknik Penjernihan Air Bersih Dengan Menggunakan Sumber Daya Di Sekitar Desa Penantian". *Ngabdimas*, Vol 04 No 02 pp 77-82. 2021. DOI: <https://doi.org/10.36050/ngabdimas.v4i02.410>.
- Dikbud, (2022). Digitalisasi Pendidikan Era Merdeka Belajar Melalui Pemanfaatan TIK di Sekolah. <https://dikbud.bimakota.go.id/web/detail-berita/533/digitalisasi-pendidikan-era-merdeka-belajar-melalui-pemanfaatan-tik-di-sekolah>.
- Erlansari, A., dkk. (2022). Sistem Infomasi Pengawasan Sekolah Dasar dan Menengah di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Menggunakan Metode Waterfall. *INTERNAL (Information System Journal)* 5 (2), 102-115.
- Hernawan, Al., (2022). 12 Tips Cara Belajar Menggunakan Excel Dengan Cepat. <https://windowsku.com/10-tips-cara-belajar-menggunakan-excel-cepat/>

- Hernawan, Al., (2018). 10 Langkah Belajar PowerPoint Tercepat Untuk Semua  
<https://windowsku.com/langkah-belajar-powerpoint-cepat/>
- Kominfo. (2020). Ekonomi Digital jadi Penopang Perekonomian di Tengah Pandemi  
<https://aptika.kominfo.go.id/wp-content/uploads/2020/09/Wenas-jaga-ekonomi-6-1.jpg>.
- Lianovanda, D., (2021). 10 Panduan Mudah Belajar Microsoft Word untuk Pemula  
<https://blog.skillacademy.com/belajar-microsoft-word>.
- Muslim, B., & Syaputra, A. (2020). Workshop Instalasi Sistem Operasi Bagi Operator Dapodik Di Dinas Pendidikan Kec. Dempo Utara. NGABDIMAS. Vol 3, No. 1 pp 1-6.
- Muslim, B., (2017). Pengantar teknologi informasi. Deepublish, Yogyakarta.
- Muslim, B., & Yadi. (2014). Pengukuran Usability Sistem Menggunakan Use Questionnaire Pada Jejaring Sosial Facebook, Betrik, Vol. 2, hal. 37-46, 2014.
- Nirmala, A., 2019. Peta Populasi Penduduk Dunia Hingga 2100.  
<https://infografik.bisnis.com/read/20190626/547/938131/peta-populasi-penduduk-dunia-hingga-2100>.
- Putri, C.A., (2022). Terungkap! Lulusan SMK Paling Banyak Nganggur di RI  
[https://www.cnbcindonesia.com/news/20221107162028-4-385782/terungkap-lulusan-smk-paling-banyak-nganggur-di-ri#:~:text=Jakarta%2C%20CNBC%20Indonesia%20%2D%20Badan%20Pusat, Sekolah%20Menengah%20Kejuruan%20\(SMK\)](https://www.cnbcindonesia.com/news/20221107162028-4-385782/terungkap-lulusan-smk-paling-banyak-nganggur-di-ri#:~:text=Jakarta%2C%20CNBC%20Indonesia%20%2D%20Badan%20Pusat, Sekolah%20Menengah%20Kejuruan%20(SMK)).
- Puspita, D., & I. Anggraini. (2021). Pelatihan Dan Pendampingan Penggunaan Aplikasi Simlitabmas Bagi Dosen Sekolah Tinggi Teknologi Pagar Alam, Ngabdimas. Vol 4 No 1. pp 12-15. 2021. DOI: <https://doi.org/10.36050/ngabdimas.v4i01.306>.
- Prodi Teknik Elektro. (2022). Apa Itu Revolusi Industri 4.0: Transformasi Digital, Tantangan & Peluang - Prodi Teknik Elektro ITI. <https://el.iti.ac.id/apa-itu-revolusi-industri-4-0-transformasi-digital-tantangan-peluang/>
- Rahman, D.F., (2022). Sektor Informasi dan Komunikasi Masih Tumbuh Pesat pada Kuartal I 2022 <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/06/02/sektor-informasi-dan-komunikasi-masih-tumbuh-pesat-pada-kuartal-i-2022>.
- Syaputra, A., (2020). Pelatihan Maintenance Komputer Pada Himpunan Mahasiswa Teknik Informatika Kota Pagar Alam. Ngabdimas. NGABDIMAS Vol. 3 No. 2 pp. 75-81, ed. Desember.

## Halaman Ini Dikосongkan